

Asesmen Transmisi Suku Bunga Kebijakan Kepada Suku Bunga Dasar Kredit Perbankan Januari 2023

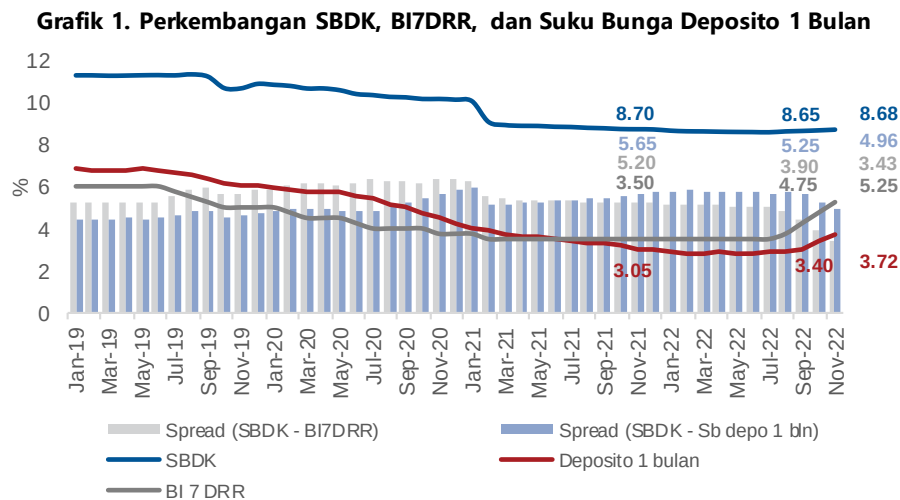


Transmisi suku bunga kebijakan terhadap suku bunga perbankan berlanjut

- **Perbankan merespons peningkatan BI7DRR dengan kembali menyesuaikan suku bunga simpanan dan kredit. Di sisi simpanan, respons terhadap kenaikan BI7DRR tercermin dari kenaikan Harga Pokok Dana Kredit (HPDK) sebagai komponen SBDK, sehingga mendorong kenaikan SBDK pada periode laporan.**
- **Respons suku bunga kredit baru terhadap peningkatan suku bunga kebijakan cenderung lebih terbatas di tengah pertumbuhan kredit yang meningkat, disebabkan potensi risiko kredit (LaR) yang masih tinggi.**

Respons Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)¹ dan Suku Bunga Simpanan terhadap BI7DRR²

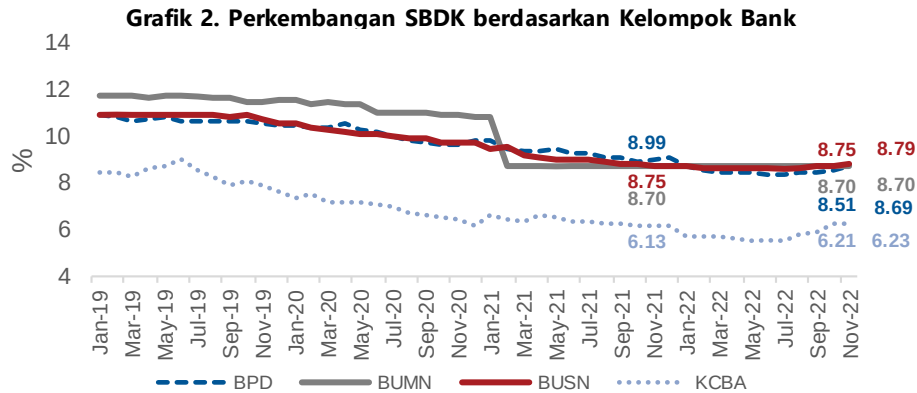
Transmisi BI7DRR ke suku bunga perbankan berlanjut. Kenaikan BI7DRR sebesar 50 bps pada November 2022 kembali mendorong peningkatan SBDK sebesar 3 bps (mtm) dari 8,65% pada Oktober 2022 menjadi 8,68%. Suku bunga simpanan lebih responsif terhadap penyesuaian BI7DRR sehingga deposito 1 bulan meningkat sebesar 32 bps (mtm) dari 3,40% menjadi 3,72% pada November 2022. Perkembangan tersebut mendorong *spread* SBDK terhadap suku bunga simpanan kembali menyempit dari 5,25% di Oktober 2022 menjadi 4,96% di November 2022 (Grafik 1).



¹ SBDK merupakan suku bunga dasar kredit yang dipublikasikan oleh bank sesuai dengan Peraturan OJK No.37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank." SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan pada nasabah, namun belum mencakup premi risiko yang dapat bervariasi untuk tiap debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur secara umum tidak sama dengan SBDK.

² Periode asesmen menggunakan data SBDK yang tersedia sampai dengan akhir November 2022

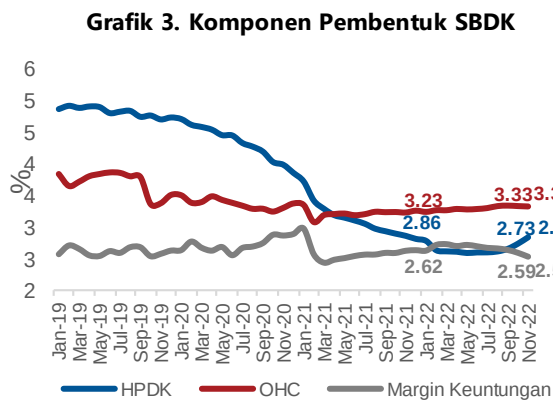
Peningkatan SBDK pada mayoritas kelompok bank masih berlanjut. Pada November 2022, secara mtm terdapat 3 (tiga) kelompok bank yang menunjukkan peningkatan, yaitu BPD, BUSN, dan KCBA masing-masing sebesar 18 bps, 4 bps, dan 2 bps. Hanya SBDK bank BUMN yang kembali tidak mencatatkan perubahan (Grafik 2).



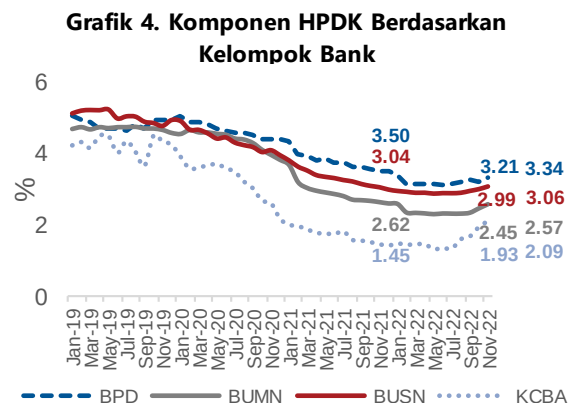
Sumber: OJK (diolah)

Perkembangan Komponen SBDK

Sejalan dengan kenaikan suku bunga kebijakan, perbankan kembali meningkatkan komponen **HPDK³** dalam SBDK. Pada November 2022, HPDK secara industri tercatat meningkat menjadi sebesar 2,84%, melanjutkan peningkatan pada bulan Oktober 2022 sebesar 8 bps (Grafik 3). Peningkatan HPDK (mtm) terjadi di seluruh kelompok bank, masing-masing sebesar 16 bps (KCBA), 13 bps (BPD), 12 bps (bank BUMN), dan 7 bps (BUSN) (mtm) (Grafik 4). Sementara itu, komponen biaya *overhead* (OHC) cenderung tetap, yaitu sebesar 3,32% (Grafik 3), kecuali KCBA yang turun sebesar 7 bps (mtm) dan BPD yang meningkat sebesar 4 bps (mtm) (Grafik 5).



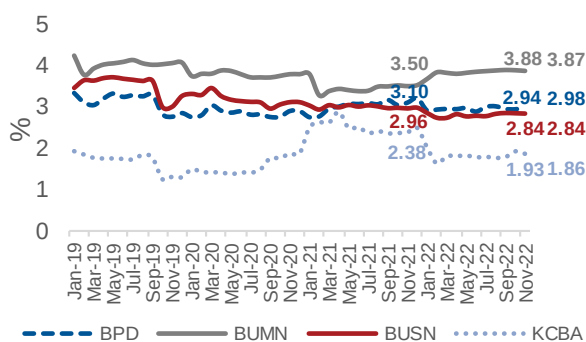
Sumber: OJK (diolah)



Sumber: OJK (diolah)

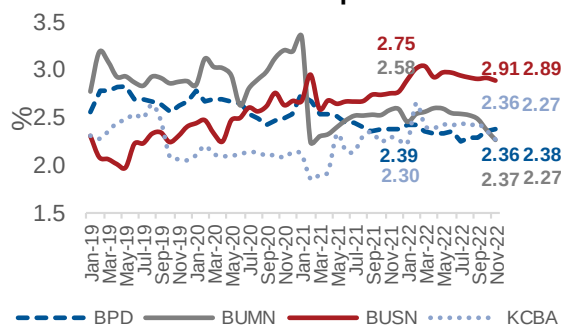
³ Berdasarkan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional," SBDK terdiri dari 3 (tiga) komponen pembentuk, yaitu (i) Harga Pokok Dana untuk Kredit yang terdiri dari biaya dana, biaya jasa, biaya regulasi, dan lainnya (HPDK); (ii) Biaya *overhead* yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya pendidikan dan pelatihan, biaya penelitian dan pengembangan, biaya sewa, biaya promosi dan pemasaran, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya penyusutan *asset* tetap dan inventaris, serta biaya *overhead* lainnya (OHC); serta (iii) Margin Keuntungan, yang ditetapkan oleh bank dalam kegiatan penyaluran kredit.

Grafik 5. Komponen OHC Berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: OJK (diolah)

Grafik 6. Komponen Margin Keuntungan Berdasarkan Kelompok Bank



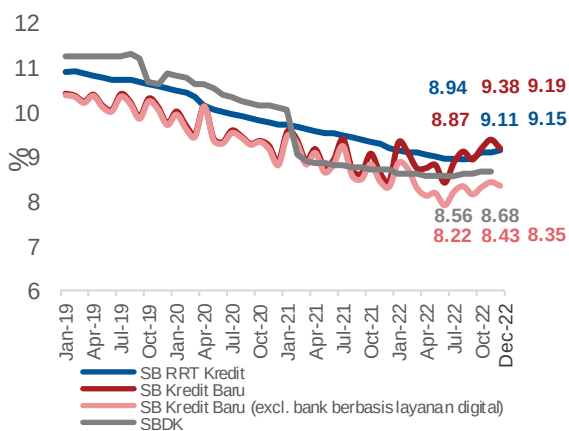
Sumber: OJK (diolah)

Penurunan komponen margin keuntungan kembali berlanjut. Pada November 2022, margin keuntungan secara industri kembali mencatatkan penurunan sebesar 6 bps (mtm), setelah pada bulan sebelumnya turun sebesar 4 bps (mtm) (Grafik 3). Penurunan margin keuntungan terjadi pada mayoritas kelompok bank, yaitu bank BUMN sebesar 10 bps (mtm), KCBA sebesar 9 bps (mtm), serta BUSN sebesar 2 bps (mtm). Sementara BPD mencatat peningkatan sebesar 2 bps dibandingkan bulan sebelumnya (Grafik 6).

Perkembangan Suku Bunga Kredit

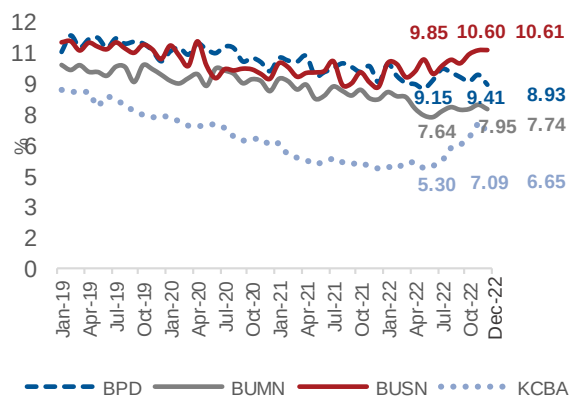
Suku bunga kredit baru kembali menunjukkan peningkatan. Suku bunga kredit baru menunjukkan peningkatan dari semula 8,87% menjadi 9,19%, atau naik sebesar 32 bps (Grafik 7). Hal tersebut juga terjadi hampir di seluruh kelompok bank, yaitu KCBA (135 bps), BUSN (76 bps), dan bank BUMN (10 bps). Sementara kelompok BPD mencatatkan penurunan sebesar 77 bps pada periode yang sama. Peningkatan utamanya terjadi pada jenis Kredit Konsumsi (Grafik 9), yang didorong oleh jenis Kredit Multiguna yang naik tajam sepanjang tahun 2022 (Grafik 10). Namun, dibandingkan dengan bulan sebelumnya, suku bunga kredit baru cenderung menurun sejalan dengan faktor musiman dalam rangka mendorong pembiayaan di akhir tahun (Grafik 7).

Grafik 7. Perkembangan Suku Bunga Kredit Rp



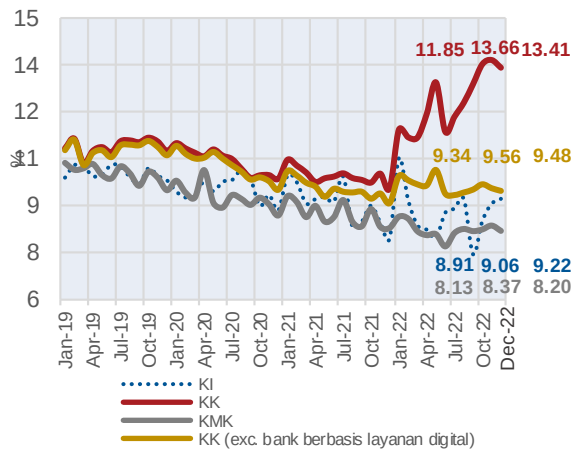
Sumber: LBUT Antasena dan OJK (diolah)

Grafik 8. Perkembangan Suku Bunga Kredit Baru berdasarkan Kelompok Bank

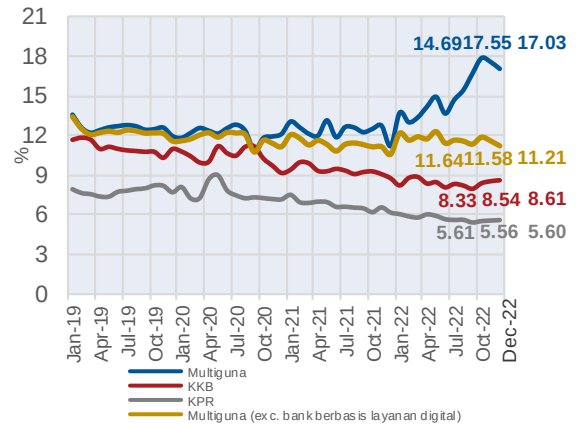


Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Grafik 9. Perkembangan Suku Bunga Kredit Baru Berdasarkan Jenis Penggunaan



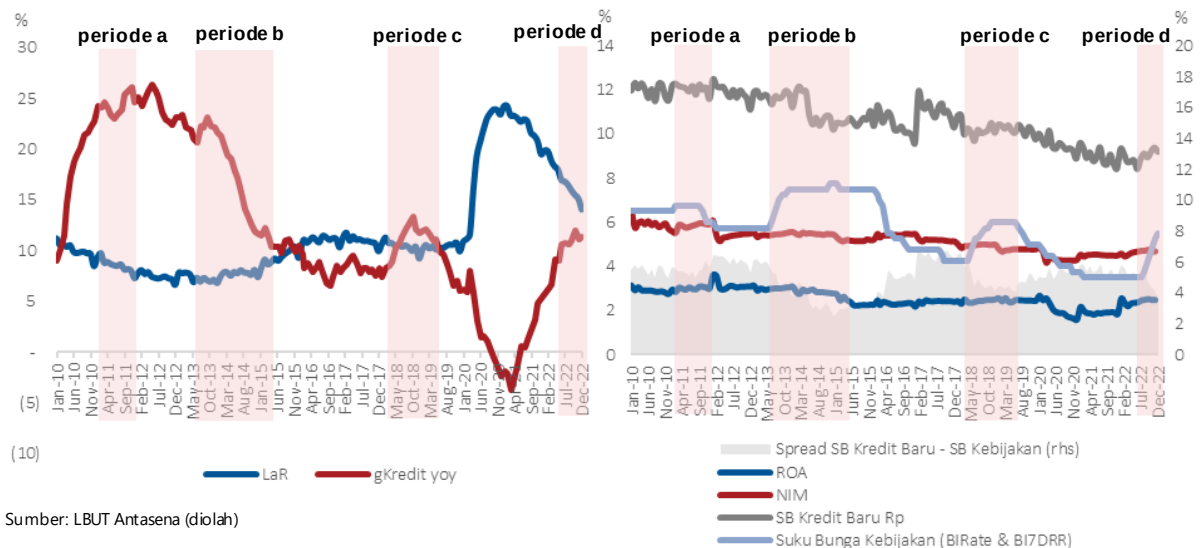
Grafik 10. Perkembangan Suku Bunga Kredit Baru Jenis Konsumsi



Perkembangan Suku Bunga Kredit

Berdasarkan data historis, respons suku bunga kredit baru terhadap kenaikan suku bunga kebijakan cenderung lebih terbatas. Hal tersebut terutama terjadi di tengah potensi perlambatan pertumbuhan kredit dan potensi risiko kredit yang tinggi (LaR). Ketika pertumbuhan kredit melambat, respons suku bunga kredit baru terhadap kenaikan suku bunga kebijakan cenderung lebih terbatas. Hal ini tercermin dari penurunan *spread* suku bunga kredit baru terhadap suku bunga kebijakan pada periode Mei 2013 hingga Januari 2015 (periode b). Sebaliknya, suku bunga kredit baru cenderung responsif pada periode Januari 2011 hingga September 2011 (periode a) ketika pertumbuhan kredit meningkat. Selanjutnya, meski pertumbuhan kredit juga meningkat, respons suku bunga kredit baru periode April 2018 hingga Juni 2019 (periode c) serta Juli 2022 hingga Desember 2022 (periode d) lebih terbatas disebabkan potensi risiko kredit (LaR) yang masih tinggi. Selain itu, NIM perbankan cenderung menurun pada periode kenaikan suku bunga kebijakan sejalan dengan respons suku bunga kredit baru yang terbatas, kecuali pada periode Januari 2011 hingga September 2011 (periode a) ketika pertumbuhan kredit relatif tinggi dengan tren yang meningkat (Grafik 11).

Grafik 11. Perkembangan *Spread* Suku Bunga dan Indikator Perbankan



Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Periode Jan '11 sd Sep '11 (a)				Periode Mei '13 sd Jan '15 (b)			Periode Apr '18 sd Jun '19 (c)			Periode Jul '22 sd Des '22 (d)		
Ket	Avg	Min	Δ Jan '11 sd Sep '11	Avg	Min	Δ May '13 sd Jan '15	Avg	Min	Δ Apr '18 sd Jun '19	Avg	Min	Δ Jul '22 sd Nov '22
Spread	5.36	5.01	-0.21	3.95	2.43	-3.14	4.54	4.05	-1.95	4.80	4.13	-1.24
NIM	5.79	5.53	0.36	5.47	5.32	-0.09	4.90	4.69	-0.15	4.72	4.70	-0.02
ROA	2.97	2.83	0.14	2.90	2.73	-0.23	2.44	2.34	0.11	2.48	2.45	0.02
gKredit	24.01	22.96	1.10	18.13	11.54	-9.47	11.39	8.94	0.98	11.13	10.62	1.24
LaR	8.81	8.14	-1.15	7.54	6.82	1.41	10.29	9.23	0.46	15.64	14.05	-1.68

Lamp 1. List SBDK Bank dengan Spread SBDK vs B17DRR posisi November 2022

No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	SEABANK	12.30	8.80
2	BPD SULTARA	11.85	8.35
3	BPD NTT	11.80	8.30
4	J-TRUST BANK	11.55	8.05
5	BANK NEO COMMERCE	11.29	7.79
6	BANK AMAR	11.00	7.50
7	PRIMA MASTER BANK	10.62	7.12
8	SINARMAS	10.50	7.00
9	SBI INDONESIA	10.25	6.75
10	BANK DIGITAL BCA	10.08	6.58
11	BANK SAMPOERNA	10.01	6.51
12	MEGA	9.99	6.49
13	BANK INDEX	9.61	6.11
14	BANK INDIA INDONESIA	9.50	6.00
15	BANK RAYA INDONESIA	9.50	6.00
16	CTBC INDONESIA	9.50	6.00
17	BPD SUMUT	9.03	5.53
18	BANK FAMA INTERNASIONAL	9.00	5.50
19	ARTHA GRAHA	8.80	5.36
20	BANK VICTORIA	8.76	5.26
21	BANK GANESHA	8.74	5.24
22	BPD JAMBI	8.73	5.23
23	BPD PAPUA	8.71	5.21
24	QNB INDONESIA	8.70	5.20
25	BANK JAGO	8.64	5.14
26	Allo Bank	8.64	5.14
27	BPD SUMSEL BABEL	8.60	5.10
28	MNC BANK	8.56	5.06
29	DANAMON	8.50	5.00
30	PERMATA	8.50	5.00
31	PAN INDONESIA	8.50	5.00
32	UOB INDONESIA	8.50	5.00
33	BPD DKI	8.50	5.00
34	BPD KALTENG	8.50	5.00
35	BPD KALSEL	8.48	4.98
36	BPD KALTIM KALTARA	8.35	4.85
37	BPD LAMPUNG	8.31	4.81
38	OCBC NISP	8.25	4.75
39	BANK MASPION	8.25	4.75
40	BANK NAGARI	8.20	4.70
41	MESTIKA DHARMA	8.16	4.66
42	BANK MAYORA	8.02	4.52
43	MAYBANK INDONESIA	8.01	4.51
44	BRI	8.00	4.50
45	MANDIRI	8.00	4.50
46	BNI	8.00	4.50
47	CIMB NIAGA	8.00	4.50
48	BTN	8.00	4.50
49	WOORI SAUDARA	8.00	4.50
50	BCA	7.95	4.45
51	BPD MALUKU	7.90	4.40
52	JASA JAKARTA	7.90	4.40
53	BANK SULSELBAR	7.68	4.18
54	BPD BALI	7.62	4.12
55	STANCHART	7.58	4.08
56	ICBC INDONESIA	7.35	3.85
57	BANK INA PERDANA	7.05	3.55
58	BANK BUMI ARTHA	7.03	3.53
59	BTBN	7.00	3.50
60	DBS INDONESIA	6.98	3.48
61	BPD JATENG	6.93	3.43
62	MUFG	6.85	3.35
63	RESONA PERDANIA	6.77	3.27
64	MIZUHO INDONESIA	6.70	3.20
65	CHINA CONSTRUCTION BANK	6.65	3.15
66	BNP INDONESIA	6.55	3.05
67	HSBC INDONESIA	6.50	3.00
68	BOA	6.50	3.00
69	BANK DINAR	6.50	3.00
70	BPD SULTRA	6.47	2.97
71	SHINHAN INDONESIA	6.24	2.74
72	MULTIARTAS SENTOSA	6.20	2.70
73	BPD JATIM	6.10	2.60
74	JP MORGAN	6.06	2.56
75	BIB	6.06	2.56
76	HANA BANK	6.00	2.50
77	BPD SULTENG	5.92	2.42
78	BANK OF CHINA	5.79	2.29
79	BPD KALBAR	5.67	2.17
80	IBK (D/H Agris)	5.64	2.14
81	BPD BENGKULU	5.63	2.13
82	DEUTSCHE BANK	5.50	2.00
83	BPD YOGYAKARTA	5.43	1.93
84	CITIBANK	5.00	1.50
85	ANZ INDONESIA	4.80	1.30
86	BANGKOK BANK	-	-
87	BANK CAPITAL	-	-
88	MAYAPADA	-	-
89	BPD RIAU	-	-
90	BPD BANTEN	-	-
91	BUKOPIN	-	-
92	BANK BISNIS	-	-
93	NOBU BANK	-	-
94	MANDIRI TASPEN	-	-
95	COMMONWEALTH	-	-

No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BANK BISNIS	13.12	9.62
2	SEABANK	12.30	8.80
3	J-TRUST BANK	12.26	8.76
4	SBI INDONESIA	12.25	8.75
5	BPD SULTARA	11.85	8.35
6	BPD NTT	11.80	8.30
7	BANK NEO COMMERCE	11.79	8.29
8	BANK SAMPOERNA	11.76	8.26
9	WOORI SAUDARA	11.50	8.00
10	BANK RAYA INDONESIA	11.50	8.00
11	MANDIRI TASPEN	11.48	7.98
12	NOBU BANK	11.25	7.75
13	BANK IAGO	11.21	7.71
14	BANK FAMA INTERNASIONAL	11.00	7.50
15	SINARMAS	11.00	7.50
16	BANK AMAR	11.00	7.50
17	PRIMA MASTER BANK	10.87	7.37
18	BANK DINAR	10.75	7.25
19	MEGA	10.69	7.19
20	BANK NAGARI	10.60	7.10
21	BPD KALTENG	10.50	7.00
22	BANK INDIA INDONESIA	10.50	7.00
23	CTBC INDONESIA	10.25	6.75
24	BANK INDEX	10.11	6.61
25	BANK DIGITAL BCA	10.08	6.58
26	BTBN	10.01	6.51
27	BANK GANESHA	9.70	6.20
28	BANK VICTORIA	9.69	6.19
29	ARTHA GRAHA	9.47	5.97
30	DBS INDONESIA	9.42	5.92
31	BPD SUMUT	9.42	5.92
32	BPD SUMSEL BABEL	9.25	5.75
33	COMMONWEALTH	9.25	5.75
34	UOB INDONESIA	9.00	5.50
35	DANAMON	9.00	5.50
36	PERMATA	9.00	5.50
37	BPD DKI	9.00	5.50
38	OCBC NISP	8.94	5.44
39	BPD PAPUA	8.90	5.40
40	BPD BALI	8.85	5.35
41	BIB	8.77	5.27
42	MAYBANK INDONESIA	8.76	5.26
43	CIMB NIAGA	8.75	5.25
44	BPD KALSEL	8.74	5.24
45	BANK MAYORA	8.68	5.18
46	MNC BANK	8.56	5.06
47	OCBC NISP	8.33	4.83
48	HSBC INDONESIA	8.50	5.00
49	BPD JAMBI	8.47	4.97
50	ICBC INDONESIA	8.46	4.96
51	MESTIKA DHARMA	8.33	4.83
52	BPD LAMPUNG	8.31	4.81
53	BRI	8.25	4.75
54	MANDIRI	8.25	4.75
55	BNI	8.25	4.75
56	PAN INDONESIA	8.25	4.75
57	BTN	8.25	4.75
58	BCA	8.20	4.70
59	BPD KALTIM KALTARA	8.04	4.54
60	BPD MALUKU	7.90	4.40
61	JASA JAKARTA	7.90	4.40
62	BANK SULSELBAR	7.56	4.06
63	CHINA CONSTRUCTION BANK	7.27	3.77
64	BPD JATIM	7.18	3.68
65	BANK BUMI ARTHA	7.17	3.67
66	BANK INA PERDANA	7.05	3.55
67	HANA BANK	7.00	3.50
68	MULTIARTAS SENTOSA	7.00	3.50
69	BPD JATENG	6.96	3.46
70	BPD KALBAR	6.76	3.26
71	BPD SULTRA	6.60	3.10
72	SHINHAN INDONESIA	6.24	2.74
73	IBK (D/H Agris)	6.14	2.64
74	BPD SULTENG	5.90	2.40
75	BANK OF CHINA	5.79	2.29
76	BPD BENGKULU	5.63	2.13
77	BPD YOGYAKARTA	5.49	1.99
78	CITIBANK	-	-
79	JP MORGAN	-	-
80	BOA	-	-
81	BANGKOK BANK	-	-
82	MUFG	-	-
83	RESONA PERDANIA	-	-
84	MIZUHO INDONESIA	-	-
85	STANCHART	-	-
86	BANK CAPITAL	-	-
87	BNP INDONESIA	-	-
88	ANZ INDONESIA	-	-
89	DEUTSCHE BANK	-	-
90	MAYAPADA	-	-
91	BPD RIAU	-	-
92	BPD BANTEN	-	-
93	QNB INDONESIA	-	-
94	BUKOPIN	-	-
95	Allo Bank	-	-

No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BTBN	17.27	13.77
2	BANK AMAR	17.00	13.50
3	BANK RAYA INDONESIA	15.00	11.50
4	PAN INDONESIA	14.90	11.40
5	BRI	14.00	10.50
6	SINARMAS	14.00	10.50
7	NOBU BANK	13.99	10.49
8	BANK GANESHA	13.86	10.36
9	BANK NAGARI	13.77	10.27
10	MANDIRI TASPEN	13.07	9.57
11	BIB	12.46	8.96
12	SEABANK	12.30	8.80
13	BPD JATIM	12.18	8.68
14	BANK BUMI ARTHA	12.16	8.66
15	BANK SAMPOERNA	12.01	8.51
16	BPD SULTARA	11.85	8.35
17	BPD NTT	11.80	8.30
18	BANK NEO COMMERCE	11.79	8.29
19	BANK DINAR	11.75	8.25
20	BPD SUMSEL BABEL	11.60	8.10
21	BANK IAGO	11.50	8.00
22	PRIMA MASTER BANK	11.37	7.87
23	MANDIRI	11.25	7.75
24	BANK FAMA INTERNASIONAL	11.00	7.50
25	BPD SUMUT	10.97	7.47
26	BANK INDEX	10.61	7.11
27	BPD DKI	10.50	7.00
28	BANK INDIA INDONESIA	10.50	7.00
29	BPD PAPUA	10.19	6.69
30	BANK MAYORA	9.68	6.18
31	BPD KALTENG	9.35	5.85
32	BANK INA PERDANA	9.05	5.55
33	BPD PAPUA	8.80	5.30
34	BPD JATENG	8.55	5.05
35	MESTIKA DHARMA	8.50	5.00
36	BPD JAMBI	8.45	4.95
37	BPD LAMPUNG	8.31	4.81
38	IBK (D/H Agris)	8.14	4.64
39	BPD KALTIM KALTARA	8.04	4.54
40	BPD MALUKU	7.90	4.40
41	MULTIARTAS SENTOSA	7.70	4.20
42	BANK SULSELBAR	7.50	4.00
43	HANA BANK	7.50	4.00
44	BPD BALI	7.32	3.82
45	SHINHAN INDONESIA	7.02	3.52
46	BPD KALBAR	6.58	3.08
47	BPD SULTENG	6.33	2.83
48	BPD SULTENG	5.90	2.40
49	BPD BENGKULU	5.63	2.13
50	BPD YOGYAKARTA	5.33	1.83
51	BNI	-	-
52	DANAMON	-	-
53	PERMATA	-	-
54	BCA	-	-
55	MAYBANK INDONESIA	-	-
56	CIMB NIAGA	-	-
57	UOB INDONESIA	-	-
58	OCBC NISP	-	-
59	CITIBANK	-	-
60	JP MORGAN	-	-
61	BOA	-	-
62	CHINA CONSTRUCTION BANK	-	-
63	ARTHA GRAHA	-	-
64	BANGKOK BANK	-	-
65	MUFG	-	-
66	DBS INDONESIA	-	-
67	RESONA PERDANIA	-	-
68	MIZUHO INDONESIA	-	-
69	STANCHART	-	-
70	BANK CAPITAL	-	-
71	BNP INDONESIA	-	-
72	ANZ INDONESIA	-	-
73	DEUTSCHE BANK	-	-
74	BANK OF CHINA	-	-
75	HSBC INDONESIA	-	-
76	J-TRUST BANK	-	-
77	MAYAPADA	-	-
78	BPD RIAU	-	-
79	BPD BANTEN	-	-
80	BANK MASPION	-	-
81	ICBC INDONESIA	-	-
82	QNB INDONESIA	-	-
83	BTN	-	-
84	WOORI SAUDARA	-	-
85	MEGA	-	-
86	BUKOPIN	-	-
87	BANK BISNIS	-	-
88	JASA JAKARTA	-	-
89	MNC BANK	-	-
90	SBI INDONESIA	-	-
91	BANK DIGITAL BCA	-	-
92	SBI INDONESIA	-	-
93	Allo Bank	-	-
94	CTBC INDONESIA	-	-
95	COMMONWEALTH	-	-

No	Segmen KPR		
No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BANK AMAR	13.00	9.50
2	BANK RAYA INDONESIA	12.75	9.25
3	SEABANK	12.30	8.80
4	J-TRUST BANK	11.85	8.35
5	BPD SULTARA	11.85	8.35
6	BPD NTT	11.80	8.30
7	BANK SAMPOERNA	11.76	8.26
8	ARTHA GRAHA	11.75	8.25
9	BPD MALUKU	11.36	7.86
10	BANK NEO COMMERCE	11.29	7.79
11	PRIMA MASTER BANK	10.72	7.22
12	MEGA	10.71	7.21
13	BANK INDIA INDONESIA	10.50	7.00
14	WOORI SAUDARA	10.25	6.75
15	CTBC INDONESIA	10.25	6.75
16	BANK DIGITAL BCA	10.08	6.58
17	BANK FAMA INTERNASIONAL	10.00	6.50
18	NOBU BANK	9.99	6.49
19	BUKOPIN	9.78	6.28
20	COMMONWEALTH	9.75	6.25
21	BANK BISNIS	9.63	6.13
22	BANK INDEX	9.61	6.11
23	BANK MASPION	9.60	6.10
24	BANK VICTORIA	9.51	6.01
25	BPD SUMUT	9.32	5.82
26	BANK DINAR	9.25	5.75
27	BANK NAGARI	9.03	5.53
28	BPD SUMSEL BABEL	8.85	5.35
29	BPD PAPUA	8.83	5.33
30	MNC BANK	8.71	5.21
31	BPD KALSEL	8.55	5.05
32	BIB	8.55	5.05
33	BPD JAMBI	8.54	5.04
34	PERMATA	8.50	5.00
35	BPD DKI	8.50	5.00
36	BPD KALTIM KALTARA	8.35	4.85
37	BPD KALTENG	8.32	4.82
38	BPD LAMPUNG	8.31	4.81
39	DANAMON	8.25	4.75
40	UOB INDONESIA	8.21	4.71
41	BANK GANESHA	8.19	4.69
42	BANK MAYORA	8.18	4.68
43	ICBC INDONESIA	8.07	4.57
44	MAYBANK INDONESIA	8.01	4.51
45	OCBC NISP	8.00	4.50
46	HSBC INDONESIA	8.00	4.50
47	MESTIKA DHARMA	7.99	4.49
48	PAN INDONESIA	7.75	4.25
49	JASA JAKARTA	7.65	4.15
50	BANK SULSELBAR	7.51	4.01
51	STANCHART	7.47	3.97
52	BPD JATIM	7.37	3.87
53	BRI	7.25	3.75
54	MANDIRI	7.25	3.75
55	BNI	7.25	3.75
56	CIMB NIAGA	7.25	3.75
57	BTN	7.24	3.74
58	BCA	7.20	3.70
59	DBS INDONESIA	7.20	3.70
60	BANK INA PERDANA	7.05	3.55
61	HANA BANK	7.00	3.50
62	CHINA CONSTRUCTION BANK	6.91	3.41
63	BPD JATENG	6.71	3.21
64	BPD KALBAR	6.69	3.19
65	BANK BUMI ARTHA	6.62	3.12
66	BPD BALI	6.57	3.07
67	BPD SULTRA	6.36	2.86
68	SHINHAN INDONESIA	6.24	2.74
69	BPD SULTENG	5.91	2.41
70	IBK (D/H Agris)	5.64	2.14
71	BPD BENGKULU	5.63	2.13
72	BPD YOGYAKARTA	5.16	1.66
73	MULTIARTIA SENTOSA	4.90	1.40
74	CITIBANK	-	-
75	JP MORGAN	-	-
76	BOA	-	-
77	BANGKOK BANK	-	-
78	MUFG	-	-
79	RESONA PERDANIA	-	-
80	MIZUHO INDONESIA	-	-
81	BANK CAPITAL	-	-
82	BNP INDONESIA	-	-
83	ANZ INDONESIA	-	-
84	DEUTSCHE BANK	-	-
85	BANK OF CHINA	-	-
86	MAYAPADA	-	-
87	BPD RIAU	-	-
88	BPD BANTEN	-	-
89	SINARMAS	-	-
90	QNB INDONESIA	-	-
91	STPN	-	-
92	SBI INDONESIA	-	-
93	BANK JAGO	-	-
94	MANDIRI TASPEN	-	-
95	Allo Bank	-	-

Tujuan dari transparansi asesmen SBDK adalah untuk memperkuat transmisi kebijakan moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Melalui transparansi, masyarakat dan dunia usaha dapat memperoleh informasi terkait perkembangan suku bunga dasar kredit perbankan dan suku bunga kredit yang ditawarkan oleh bank-bank. Transmisi suku bunga kebijakan yang lebih baik ke suku bunga kredit, dalam bentuk penetapan suku bunga kredit yang kompetitif dan efisien, diharapkan akan mampu menopang permintaan kredit sehingga membantu pemulihan ekonomi.

Sebagai langkah awal, Bank Indonesia (BI) menyusun publikasi "Asesmen Transmisi Suku Bunga Kebijakan kepada Suku Bunga Dasar Kredit Perbankan." Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi pembentukan suku bunga dasar kredit masing-masing bank yang bersifat spesifik untuk tiap bank, antara lain Harga Pokok Dana untuk Kredit, biaya *overhead*, dan margin keuntungan. Meskipun faktor-faktor tersebut cukup beragam, publikasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada publik mengenai gambaran atas suku bunga dasar kredit perbankan Indonesia, termasuk informasi statistik distribusi suku bunga dasar kredit. Melalui publikasi asesmen ini, disamping mendorong transmisi kebijakan moneter agar lebih efektif, BI juga berupaya untuk memperluas diseminasi informasi kepada konsumen kredit baik korporasi maupun rumah tangga. Selain itu, publikasi ini bertujuan meningkatkan tata kelola, disiplin pasar, dan kompetisi dalam pembentukan suku bunga dasar kredit perbankan sehingga suku bunga dasar kredit yang ditawarkan dapat lebih kompetitif dalam mendorong permintaan kredit dan mempercepat pemulihan ekonomi.

Publikasi serupa merupakan sebuah praktik internasional yang sering dijumpai. Bank sentral negara lain seperti di Malaysia, India, dan Tiongkok juga meluncurkan kebijakan transparansi suku bunga kredit melalui publikasi *External Benchmark Rate*, *Loan Prime Rate*, dan *Base Rate*. IMF juga meminta tiap negara anggota untuk menyampaikan *Reference Lending Rate* dan *Reference Deposit Rate* untuk dipublikasikan sebagai selisih referensi suku bunga pinjaman terhadap suku bunga simpanan, yang merupakan salah satu *Financial Soundness Indicator* (FSI).